

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES**

ꦫꦸꦩꦱꦏꦶꦠꦸꦩꦸꦂꦠꦤ꧀ꦢꦮꦠꦺꦴꦱꦶꦥꦏꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒ

Alamat : Jl.Tentara Pelajar Km.1 No.5 Wates Kulon Progo. Telp. (0274) 773169
Fax.(0274)773092

Website : <https://rsud.kulonprogokab.go.id>, Email : rsud@kulonprogokab.go.id

2023

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Kata Pengantar	iv
<i>Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)</i>	v
BAB I Pendahuluan	1
A Dasar Pembentukan Organisasi	1
B Tugas dan Fungsi	1
C Struktur Organisasi	2
D Sumber Daya Manusia	3
E Aspek Strategis	4
F Permasalahan Utama	4
G Sarana dan Prasarana Kerja	4
 BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	 5
A Perencanaan Kinerja	5
B Indikato Kinerja Utama	5
C Perjanjian Kinerja	6
 BAB III Akuntabilitas Kinerja	 9
A Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP tahun 2022	9
B Capaian Kinerja Organisasi	15
C Analisis Capaian Kinerja	19
D Realisasi Anggaran	21
 BAB IV Penutup	 22
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	SDM RSUD Wates Tahun 2023.....	3
Tabel 1.2	Asset RSUD wates Tahun 2023.....	4
Tabel 2.1	Indikator Kinerja RSUD Wates 2019-2023.....	5
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan RSUD Wates.....	6
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja RSUD Wates.....	6
Tabel 2.4	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD Wates.....	7
Tabel 3.1	Indikator Cakupan Kinerja BLUD.....	16
Tabel 3.2	Target dan Realisasi Kinerja BLUD.....	17
Tabel 3.3	Perbandingan Capaian dan Realisasi Kinerja RSUD wates...	17
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Renstra.....	18
Tabel 3.5	Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan RSUD Wates....	22

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023 dapat terselesaikan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2023 yang disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Wates Tahun 2023 ini. Disadari bahwa hal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan diwaktu mendatang.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wates, Januari 2024

DIREKTUR



dr. EKO BUDIARTO, M. Kes. Sp. An.

Pembina Tk. I ; IV/b

NIP. 19780604 200312 1 003

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Pasal (1) Kepala SKPD setiap akhir tahun wajib menyusun Laporan Kinerja SKPD. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Pada tahun 2023 RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo melaksanakan satu program, dua kegiatan, dan dua sub kegiatan, yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit, dan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DAK). Untuk melaksanakan satu program, dua kegiatan, dan dua sub kegiatan tersebut RSUD Wates menetapkan anggaran belanja setelah perubahan sebesar Rp. 170,526,234,028.

Capaian kinerja RSUD tahun 2023 yaitu nilai kinerja kesehatan BLUD dengan indikator Cakupan Kinerja BLUD target 79%, dengan realisasinya tercapai nilai 70.69%.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja pada tahun berikutnya, serta menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan dalam pengembangan RSUD Wates.

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Dasar Pembentukan Organisasi.

1. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Wates
2. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Wates Pada Dinas Kesehatan;

B. Tugas dan Fungsi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Wates Pada Dinas Kesehatan, RSUD Wates mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
2. Memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Selanjutnya untuk melaksanakan tugas tersebut RSUD Wates mempunyai fungsi:

1. Penyusunan dan penetapan rencana kerja Rumah Sakit Umum Daerah;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan kesehatan;
3. Penyelenggaraan pelayanan medis dan pengembangan mutu;
4. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan;
5. Penyelenggaraan pelayanan penunjang;
6. Pelaksanaan standar pelayanan minimal di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
7. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
8. Pembinaan dan pengendalian pelayanan Kesehatan;
9. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan;

10. Pengoordinasian pemantauan, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas .

C. Struktur Organisasi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 39 Tahun 2023 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Wates Pada Dinas Kesehatan, susunan Organisasi RSUD Wates terdiri dari;

1. Direktur;
2. Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan, terdiri dari;
 - a. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 1) Sub Bagian Umum;
 - 2) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan;
 - b. Bagian Keuangan;
 - 1) Sub. Bagian Akuntansi dan Perbendaharaan;
 - 2) Sub. Bagian Pendapatan;
3. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri dari;
 - a. Bidang Pelayanan Medis dan Pengembangan Mutu;
 - b. Bidang Pelayanan Penunjang;
 - c. Bidang Keperawatan dan Kebidanan;
4. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia terkait langsung dengan keberlangsungan organisasi RSUD Wates dimana sumber daya manusia sebagai yang menjalankan organisasi. Secara kualitatif pada dasarnya sumber daya manusia di RSUD Wates relatif profesional dan bekerja sungguh-sungguh. Berikut adalah tabel rincian jumlah SDM di RSUD Wates tahun 2023 berdasarkan jenis jabatan:

Tabel 1.1
SDM RSUD Wates Tahun 2023

No	Uraian	Jenis Jabatan		Eselon				Status			Jml
		JFU	JFT	II	III	IV	V	PNS	PPPK	BLUD	
1	Direksi	-	-	1	2	-	-	3	-	-	3
2	Bagian Umum & Kepegawaian	28	3	-	1	2	-	11	-	23	34
3	Bagian Keuangan	24	1	-	1	2	-	10	-	18	28
4	Bid. Keperawatan & Kebidanan	2	392	-	1	-	-	164	92	139	395
5	Bid. Yanmed & Pengembangan Mutu	29	55	-	1	-	-	38	1	46	85
6	Bid. Pelayanan Penunjang	96	132	-	1	-	-	84	40	105	229
TOTAL		774						774			

**berdasarkan data kepegawaian RSUD Wates Tahun 2023.*

E. Aspek Strategis.

1. Berkembangnya rumah sakit baru;
2. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Sumber Daya Manusia atau Pegawai Negeri Sipil;
3. Ancaman Bencana Alam;
4. Berkembangnya teknologi kedokteran sesuai ilmu pengetahuan teknologi kedokteran dan Kesehatan;
5. Tata laksana Rumah Sakit Umum Daerah;
6. Rumah Sakit unggulan menuju pelayanan berstandar internasional;
7. Pembangunan dan pengembangan RSUD Wates;
8. RSUD Wates ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan sebagai rumah sakit rujukan layanan prioritas jantung, stroke, kanker, dan uronefrologi.

F. Permasalahan Utama

1. Kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit swasta lebih tinggi terhadap rumah sakit pemerintah
2. Perlunya penambahan gedung dan ruangan baru yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan pengembangan layanan
3. Masih adanya kebutuhan jumlah SDM yang belum terpenuhi
4. Belum optimalnya pelayanan prima kepada pelanggan
5. Tidak adanya pengangkatan PNS karena moratorium
6. Kebijakan rujukan berjenjang
7. Sistem penjaminan belum tersosialisasi secara optimal
8. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum optimal
9. Masih rendahnya pelaksanaan penelitian di RSUD Wates

G. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2023 jumlah asset di RSUD Wates mengalami peningkatan pada peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2023 angka kejadian covid di Indonesia sudah relatif menurun sehingga pada tahun 2023 sarana dan prasarana difokuskan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pengembangan layanan kesehatan masyarakat terutama pada layanan prioritas kementerian kesehatan meliputi layanan kanker, jantung, stroke, uronefrologi, dan kesehatan ibu dan anak (KIA).

Tabel 1.2
Asset RSUD Wates Tahun 2023

Gol	Uraian	Jumlah Barang	Jumlah Harga
1	Tanah	3 (Luas : 75.492 m2)	5,362,876,100.00
2	Peralatan dan Mesin	18942	317,773,421,819.00
3	Gedung dan Bangunan	103	254,933,536,135.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29	19,553,198,596.00
5	Aset Tetap Lainnya	1	54,726,804.00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		19078	597,677,759,454.00

*sumber data RSUD Wates tahun 2023

B A B II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja.

Sasaran utama RSUD Wates adalah Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan. Sasaran ini ditetapkan untuk bisa mewujudkan tujuan RSUD Wates yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Melalui tujuan ini diharapkan terwujud misi RSUD Wates yaitu Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Pendidikan, yang Profesional Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kepuasan Pelanggan. Pada misi ini merupakan penjabaran dari Visi RSUD Wates yaitu Rumah Sakit Rujukan Berbasis Kearifan Lokal Menuju Pelayanan Berstandar Internasional.

B. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.1
Indikator Kinerja RSUD Wates Tahun 2019-2023

No	Tujuan	Sasaran OPD	Indikator Kinerja Sasaran OPD	Satuan Kinerja	Target Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Nilai Kesehatan BLUD RSUD Wates	RSUD Wates	A	A	A	AA	-
			Cakupan Kinerja BLUD	RSUD Wates	-	-	-	-	79%

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, menetapkan indikator sasaran dan target capain indikator sasaran yang ingin dicapai tiap tahun. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rencana Kinerja Tahunan
RSUD Wates Kab. Kulon Progo Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kinerja BLUD	79%

C. Perjanjian Kinerja

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, maka ditetapkan indikator sasaran serta target capaian indikator sasaran yang ingin dicapai tiap tahun. Tahun 2023 direncanakan target kinerja tahun 2023 yang telah sesuai dengan Renstra dan RKT. Adapun ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja RSUD Wates
Kab. Kulon Progo Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kinerja BLUD	%	79

Untuk mencapai target sasaran tersebut dilakukan melalui program, kegiatan dan sub kegiatan tahun 2023, sebagai berikut :

Tabel 2.4
Program , Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD Wates
Kab. Kulon Progo Tahun 2023

No	Program sesuai Perubahan RPJMD/ Perubahan Renstra 2023 – 2026	Penyandingan Permendagri 90 Tahun 2019 dan Pemutakhirannya	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan RSUD Wates	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.	170.526.234.028	Sumber Dana BLUD dan DAK

	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan RSUD Wates	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.		
		Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit.	132.874.205.028	BLUD
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.		
		Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan. (DAK).	37.652.029.000	DAK

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022, yang merupakan perwujudan hasil kinerja instansi yang telah dilakukan selama tahun 2022 sebagai salah satu dokumen yang dievaluasi selain Perubahan Rencana Strategis (Renstra), Dokumen Perubahan Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Dokumen Perubahan Perjanjian Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo memperoleh nilai sebesar **84,92 (delapan puluh empat koma sembilan puluh dua)** dengan kategori **A (Memuaskan)**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (dengan bobot 30%) memperoleh nilai sebesar 26,10 (dua puluh enam koma sepuluh). Hasil evaluasi menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia yang dapat diketahui dari:
 - a) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah memiliki acuan atau pedoman perencanaan berupa :
 - i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - ii. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1164 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum;
 - iii. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;

- iv. Keputusan Kepala BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo Nomor 050/37.A/VI/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo Nomor 050/30.A/VI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Program;
 - v. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 12 Tahun 2017 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2022;
 - vi. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Musrenbang;
 - vii. Petunjuk Teknis Forum OPD dari Kepala BAPPEDA Kabupaten Kulon Progo;
- b) RSUD Wales Kabupaten Kulon Progo telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang dikukuhkan dalam Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 71 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 74 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022;
 - c) Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD. menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU). dan menetapkan tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil dengan beberapa program/kegiatan yang merupakan cara untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
 - d) Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen perencanaan tahunan;
 - e) Renstra telah digunakan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
 - f) Dokumen perencanaan kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.
- 2) Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) di setiap level secara logis, namun belum memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) yang dapat diketahui dari:

- a) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah memiliki dokumen perencanaan kinerja (RPJPD, RPJMD, Renstra, Renja, DPA, RKA) yang diformalkan;
- b) Dokumen perencanaan kinerja jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan perencanaan anggaran dapat diakses dengan mudah setiap saat melalui website RSUD Wates. Akan tetapi Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022 belum diupload dalam website;
- c) Sasaran yang ditetapkan sesuai dengan tugas fungsi OPD, berorientasi hasil dan didasarkan atas rumusan isu strategis organisasi;
- d) Tujuan dan sasaran yang ditetapkan menggambarkan suatu tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai (termasuk tingkatan yang standar, generally accepted), selaras dengan RPJMD, berdasarkan indikator yang SMART, berdasarkan basis data yang memadai, dan berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis;
- e) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan. IKU selaras dengan RPJMD, kontrak kinerja, dan tupoksi, menggambarkan core business dan isu strategis yang berkembang serta keadaan yang ingin dicapai, menjawab permasalahan yang teridentifikasi;
- f) Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading);
- g) Perencanaan kinerja belum dapat memberikan informasi yang jelas tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting);
- h) Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja;
- i) Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.

- 3) Perencanaan kinerja dimanfaatkan telah untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan yang dapat diketahui dari:
- a) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menyusun rencana anggaran yang mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.
 - b) Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai.
 - c) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya dicapai dengan baik. Target tahunan tahun 2022 dari target jangka menengah yang berakhir pada tahun 2022 baru dapat dicapai 87,5%.
 - d) Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

2. Pengukuran Kinerja (dengan bobot 30%) memperoleh nilai sebesar 26,14 (dua puluh enam koma empat belas). Hasil evaluasi menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengukuran Kinerja telah dilakukan yang dapat diketahui dari :
- a) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah memiliki pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja berupa:
 - i. Cara penghitungan kinerja RSUD Wates yang diukur dengan Nilai Kesehatan BLUD yang mengacu Keputusan Menteri Kesehatan Ri Nomor 1164 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum;
 - ii. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 58 Tahun 2018 tentang Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 - b) Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja:
 - i. Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo Nomor 050/37.A/VI/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo Nomor 050/30.A/VI/2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Program;
 - ii. RPJMD 2017-2022;

iii. Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2017- 2022.

- c) Belum terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja yang diformalkan dalam SOP Pengumpulan Data Kinerja.
- 2) Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan yang dapat diketahui dari:
 - a) Data kinerja yang dikumpulkan oleh RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan;
 - b) Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala;
 - c) Pengumpulan data kinerja dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi e- SAKIP-ROPK, SIPD, e-TPP.
- 3) Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien yang dapat diketahui dari:
 - a) Pengukuran Kinerja oleh Direksi dan manajemen RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
 - b) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi, penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja, penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja, penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja, dan penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja;
 - c) Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Kinerja serta terlihat pada e-SAKIP-ROPK;
 - d) Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.

3. Pelaporan Kinerja (dengan bobot 15%) memperoleh nilai sebesar 12,93 (dua belas koma sembilan puluh tiga). Hasil evaluasi menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja yang dapat diketahui dari:

- a) Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala dan tepat waktu, direviu secara berjenjang, diformalkan, dan dipublikasikan melalui website RSUD Wates. Penyampaian laporan tertulis kepada Bupati Kulon Progo melalui Bagian Organisasi telah dilaksanakan tepat waktu.
- 2) Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi sebagian besar standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang dapat diketahui dari:
 - a) Dokumen Laporan Kinerja RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, namun belum ada perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).
 - b) Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, dan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
 - c) Dokumen Laporan Kinerja belum menyajikan uraian rinci terkait hasil perhitungan capaian masing-masing indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja. (Belum ada uraian capaian indikator kinerja keuangan, indikator kinerja pelayanan dan indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat).
 - d) Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).
- 3) Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya yang dapat diketahui dari:
 - a) Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo;
 - b) Informasi dalam laporan kinerja secara berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja,

evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, dan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya;

- c) Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.

4. Evaluasi Internal (dengan bobot 25%) memperoleh nilai sebesar 19,75 (Sembilan belas koma tujuh puluh lima). Hasil evaluasi sebagai berikut:

- 1) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan yang dapat diketahui dari:
 - a) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo telah melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
 - b) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.
- 2) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai yang dapat diketahui dari:
 - a) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar
 - b) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah menggunakan teknologi informasi
- 3) Implementasi SAKIP belum sepenuhnya meningkat karena adanya evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. serta belum dapat memberikan dampak nyata dalam efektifitas dan efisiensi kinerja, yang diketahui dari uraian sebagai berikut:
 - a) Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti, namun belum terdapat bukti-bukti tindak lanjut yang memadai.
 - b) Belum sepenuhnya terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
 - c) Belum terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2021 pencapaian indikator kinerja sebesar 100% (target kinerja A, tercapai A) sedangkan tahun 2022 pencapaian indikator kinerja sebesar 87,5% (target kinerja AA,

tercapai A).

- d) Target tahunan tahun 2022 maupun target jangka menengah yang berakhir tahun 2022 tidak tercapai 100%.

B. Capaian Kinerja Organisasi.

Penilaian kinerja telah dilaksanakan RSUD Wates dengan berpedoman pada Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Wates Tahun 2023. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis adalah dengan indikator kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD. IKU RSUD Wates berdasarkan dokumen perencanaan pada tahun 2023 adalah Cakupan Kinerja BLUD.

Cara penghitungan nilai Cakupan Kinerja BLUD RSUD Wates menggunakan nilai rata-rata dari seluruh butir indikator di dalam cakupan kinerja BLUD yang berdasarkan pada Rencana Strategis RSUD Wates tahun 2023-2026 dan Peraturan Menteri Kesehatan No 30 tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah.

Sistem penilaian ini merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai suatu proses kegiatan rumah sakit secara terus menerus yang dilaksanakan secara *self assessment*. Pada Cakupan Kinerja BLUD terdapat 14 butir indikator yang digolongkan menjadi 2 (dua) jenis indikator penilaian yaitu:

- 1) Indikator kinerja keuangan
- 2) Indikator kinerja pelayanan dengan menggunakan INM (Indikator Nasional Mutu)

Dengan rincian indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Cakupan Kinerja BLUD

No.	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023
A	Indikator Kinerja Keuangan		
1	Rentabilitas/Return on asset	4%	-1,23%
2	Likuiditas/Current Ratio	150%	1,39%
3	Solvabilitas/Debt to asset ratio	35%	12,82%
4	Kemampuan penerimaan dari jasa layanan untuk membiayai pengeluaran	104%	98,08%
B	Indikator Kinerja Pelayanan		
1	Kecepatan waktu tanggap terhadap Komplain ($\geq 80\%$)	82%	100%
2	Kepatuhan identifikasi pasien (100%)	100%	92,38%
3	Kepatuhan Kebersihan Tangan ($\geq 85\%$)	86%	94,02%
4	Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (100%)	100%	99,46%
5	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional/Formularium RS ($\geq 80\%$)	81%	96,02%
6	Kepatuhan terhadap clinical pathway ($\geq 80\%$)	81%	93,75%
7	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh (100%)	100%	97,88%
8	Kepatuhan waktu visite dokter ($\geq 80\%$)	82%	94,90%
9	Kepuasan pasien ($> 76.61\%$)	78%	84,04%
10	Pelaporan hasil kritis laboratorium (100%)	100%	100%
11	Penundaan operasi elektif ($< 5\%$)	5%	0,75%
12	Waktu tanggap seksio sesarea emergensi ($> 80\%$)	80%	47%
13	Waktu tunggu rawat jalan ($\geq 80\%$)	81%	78%
Jumlah Rata-rata		79%	70,69%

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja RSUD Wates
Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Satuan	Target	Realisasi
1	Cakupan Kinerja BLUD	$\frac{\text{Jumlah Angka Target}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$	%	79	70,69

Tahun 2023 target kinerja RSUD Wates adalah Cakupan Kinerja BLUD dengan nilai 79%. Realisasi tahun 2023 Cakupan Kinerja BLUD dengan nilai 70,69%. Realisasi tidak sesuai dengan target dikarenakan jumlah pasien di RSUD Wates belum mengalami kenaikan sebagai akibat dari adanya kebijakan rujukan berjenjang. Dengan kondisi tersebut maka RSUD Wates melakukan Solusi alternatif dengan proses pengembangan 8 layanan prioritas Kementerian Kesehatan meliputi layanan Kanker, Jantung, Stroke, Urologi, Kesehatan Ibu dan Anak, Diabetes Melitus, Infeksi Emergensi, dan TBC.

Selanjutnya terkait dengan capaian INM masih terdapat indikasi yang belum mencapai target diantaranya indikator waktu tanggap SC Emergensi, hal ini terjadi karena tim cito tidak berada di tempat atau tempat tinggal yang jauh dari RSUD Wates, Solusi yang dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi terkait manajemen waktu kesiapan dokter operator serta tim cito, dan melakukan umpan balik terhadap SDM yang terkendala dalam proses pelaksanaan SC Emergensi.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian dan Realisasi Kinerja RSUD Wates
Tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022

No	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Satuan	Capaian Tahun				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Nilai Kesehatan BLUD RSUD Wates	Nilai kesehatan BLUD ada 9 Grade yaitu C=1, CC=2, CCC=3, B=4, BB=5, BBB=6, A=7, AA=8, AAA=9	-	A	A	A	A	-
		Cakupan Kinerja BLUD	-	-	-	-	-	70.69%

Realisasi kinerja dan capaian kinerja RSUD Wates tahun-tahun sebelumnya tercapai sesuai target yaitu Nilai Kesehatan BLUD dengan nilai A. Sementara pada

tahun 2022 Indikator Kinerja RSUD Wates adalah Nilai Kesehatan dengan target AA dengan realisasi A hal ini terjadi karena jumlah pasien di RSUD Wates belum mengalami kenaikan dikarenakan adanya kebijakan rujukan berjenjang. Sedangkan pada tahun 2023 indikator dalam penilaian kinerja RSUD Wates mengalami perubahan menjadi cakupan kinerja BLUD berdasarkan dengan Rencana Strategis RSUD Wates Tahun 2023-2016 dan Peraturan Menteri Kesehatan No 30 tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah.

Realisasi kinerja dan capaian kinerja di tahun 2023 belum sesuai target. Pada tahun 2023 target kinerja RSUD Wates adalah cakupan kinerja BLUD dengan realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 70.69% atau tercapai 89% dari target.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Perencanaan strategis yaitu dalam Renstra RSUD Wates adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Satuan	Realisasi					Target Akhir Renstra 2022	% Capaian s/d 2023 terhadap target akhir 2023
				2019	2020	2021	2022	2023		
1	Nilai Kesehatan BLUD RSUD Wates	Nilai kesehatan BLUD ada 9 Grade yaitu C=1, CC=2, CCC=3, B=4, BB=5, BBB=6, A=7, AA=8,AAA=9	-	A	A	A	A	-	AA	87,5%
		Cakupan Kinerja BLUD	-	-	-	-	-	70.69%	79%	89%

Berdasarkan tabel diatas realisasi capaian kinerja tahun 2023 adalah 70.69% Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2023 adalah 79%. Dengan demikian perbandingan capaian tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2023 adalah 89%.

C. Analisis Capaian Kinerja.

1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Realisasi capaian kinerja RSUD Wates untuk tahun 2023 adalah 70.69% dibandingkan dengan target tahun 2023 nilai cakupan kinerja BLUD sebesar 79% tidak tercapai atau terealisasi sebesar 89% dari target. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi jumlah pasien di RSUD Wates belum mengalami kenaikan sebagai akibat dari adanya kebijakan rujukan berjenjang. Dengan kondisi tersebut maka RSUD Wates berusaha melakukan alternatif solusi dengan melakukan proses pengembangan 8 layanan Prioritas Kementerian Kesehatan meliputi layanan kanker, jantung, stroke, uronefrologi, kesehatan ibu dan anak, diabetes melitus, infeksi emerging dan tuberculosis yang pada tahun 2023 RSUD Wates berfokus terlebih dahulu pada pengembangan layanan kanker, jantung, stroke, uronefrologi, kesehatan ibu dan anak. Selain itu pada tahun 2023 ini RSUD Wates juga telah melakukan pengadaan alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat dan mendukung pengembangan layanan berupa alat CT-Scan dan Cathlab yang direncanakan akan digunakan pada tahun 2024.

Selanjut terkait dengan capaian INM masih terdapat indikator yang belum mencapai target seperti pada indikator waktu tanggap sc emergency. Hal ini terjadi karena tim cito yang tidak standby dan tempat tinggal tim cito jauh dari rumah sakit. Dengan kondisi tersebut maka RSUD Wates juga telah berusaha melakukan alternatif solusi dengan melakukan monitoring dan evaluasi terkait manajemen waktu kesiapan dokter operator serta tim jaga cito dan melakukan umpan balik terhadap SDM yang terkendala dalam proses pelaksanaan tindak lanjut SC emergency.

2. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

RSUD Wates sebagai PPK BLUD melaksanakan satu program, dua kegiatan, dan dua sub kegiatan, yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit dan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DAK) sehingga program, kegiatan, dan sub kegiatan itulah yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja RSUD Wates.

3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran, SDM, sarana dan prasarana);

Pada tahun 2023 terjadi efisiensi sumber daya anggaran sebesar Rp. 5,355,373,546 atau 3% dengan capaian realisasi sebesar Rp. 165,170,860,482 dari anggaran sebesar Rp. 170,526,234,028. Efisiensi terjadi karena belanja disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan rujukan. Hal ini terjadi diantaranya ada efisiensi belanja pegawai untuk gaji pegawai BLUD, honorarium-honorarium, lembur, serta tunjangan tambahan bahaya radiasi. Selain itu efisiensi juga ada pada belanja modal yang disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit, kondisi pelayanan dan jumlah pasien yang ada.

Dari sisi SDM ada penambahan jumlah SDM pada tahun 2023 yaitu sebanyak 17 orang (13 Non ASN dan 4 ASN). Penambahan SDM bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang sebelumnya berkurang, pada tahun 2023 SDM di RSUD Wates berkurang sebanyak 24 orang terdiri dari 7 orang non ASN dan 17 orang ASN. Lebih terperinci dari 24 SDM tersebut terdiri dari 14 orang pension, 2 orang mutase, 7 orang mengundurkan diri, dan 1 orang meninggal dunia. Adanya penambahan jumlah SDM untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD Wates yang semakin berkembang serta sebagai upaya dalam meningkatkan kepuasan masyarakat

terhadap pelayanan kesehatan di RSUD Wates.

Adapun sarana prasarana yang dimanfaatkan untuk pelayanan kesehatan dipergunakan sebagaimana mestinya. Guna mendukung kelancaran pelayanan kesehatan di RSUD Wates.

D. Realisasi Anggaran.

1. Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023;

Tabel 3.5
Rencana dan Realisasi Anggaran Kegiatan RSUD Wates
Tahun 2023

KINERJA					KEUANGAN			
Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kinerja BLUD	79%	70,69%	89%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.			
					Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.			
					Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit.	132.874.205.028	129.409.470.482	97,39%
					Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.			
					Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.	37.652.029.000	35.761.390.000	94,98%
Jumlah						170.526.234.028	165.170.860.482	96,86%

2. Analisis Efisiensi;

Pada tahun 2023 terjadi efisiensi sumber daya anggaran sebesar Rp. 5,355,373,546 atau 3% dengan capaian realisasi sebesar Rp. 165,170,860,482 dari anggaran sebesar Rp. 170,526,234,028. Efisiensi terjadi karena belanja disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan rujukan. Hal ini terjadi diantaranya ada efisiensi belanja gaji pegawai BLUD, honorarium-honorarium, lembur, dan tunjangan tambahan bahaya radiasi. Selain itu efisiensi juga ada pada belanja modal yang disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit, kondisi pelayanan dan jumlah pasien yang ada.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Disusun berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 8 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2023 RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo melaksanakan satu Program, dua Kegiatan, dan dua Sub Kegiatan, yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, dengan Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit, dan Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (DAK). Capaian Indikator yaitu Cakupan Kinerja BLUD, realisasi kinerja mencapai nilai 70,69 %, sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2023 adalah 79%, dengan demikian prosentase capaian tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2023 adalah 89%.

Strategi yang akan dilakukan RSUD Wates untuk meningkatkan kinerja di tahun 2023 adalah dengan terus melakukan pengembangan baik dari segi layanan maupun sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan sehingga mutu layanan dan jumlah penerima manfaat dari terselenggaranya kegiatan operasional pelayanan Kesehatan di RSUD Wates semakin meningkat.

Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi kepentingan pengambilan keputusan pada tahun yang akan datang sehingga dapat memperbaiki kinerja RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo pada khususnya serta dapat meningkatkan pelayanan pada umumnya.

Wates, Januari 2024

DIREKTUR



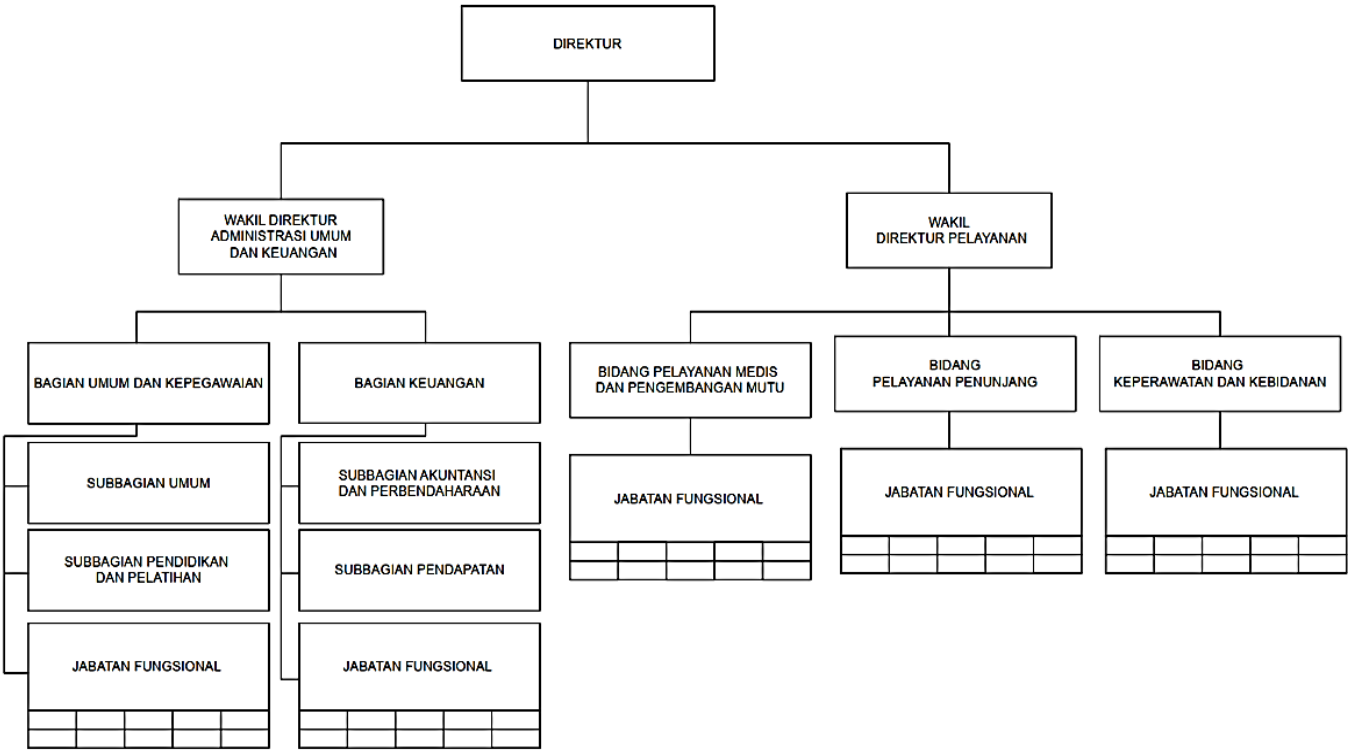
dr. EKO BUDIARTO, M. Kes. Sp. An.

Pembina Tk. I ; IV/b

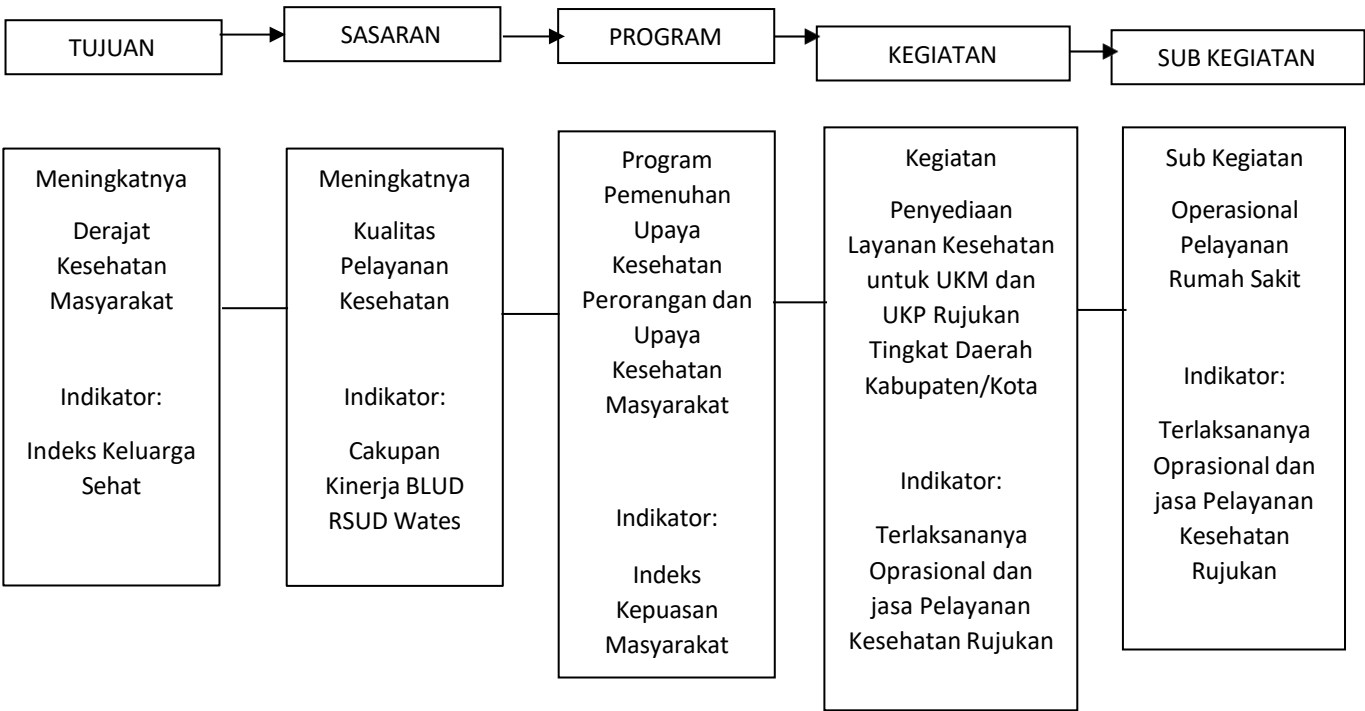
NIP. 19780604 200312 1 003

LAMPIRAN

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD WATES



PETA INDIKATOR PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD WATES
KABUPATEN KULON PROGO



Target Indikator Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD Wates
Kabupaten Kulon Progo

Tahun	TARGET INDIKATOR				
	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
2023	29%	79%	82%	12 bulan	12 bulan
2024	31%	80%	83%	12 bulan	12 bulan
2025	33%	81,1%	84%	12 bulan	12 bulan
2026	35,77%	82%	85%	12 bulan	12 bulan